



**TOMONI**

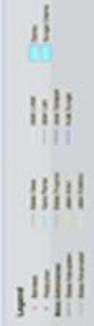
**Profil  
Kecamatan  
Tomoni**

**2019**

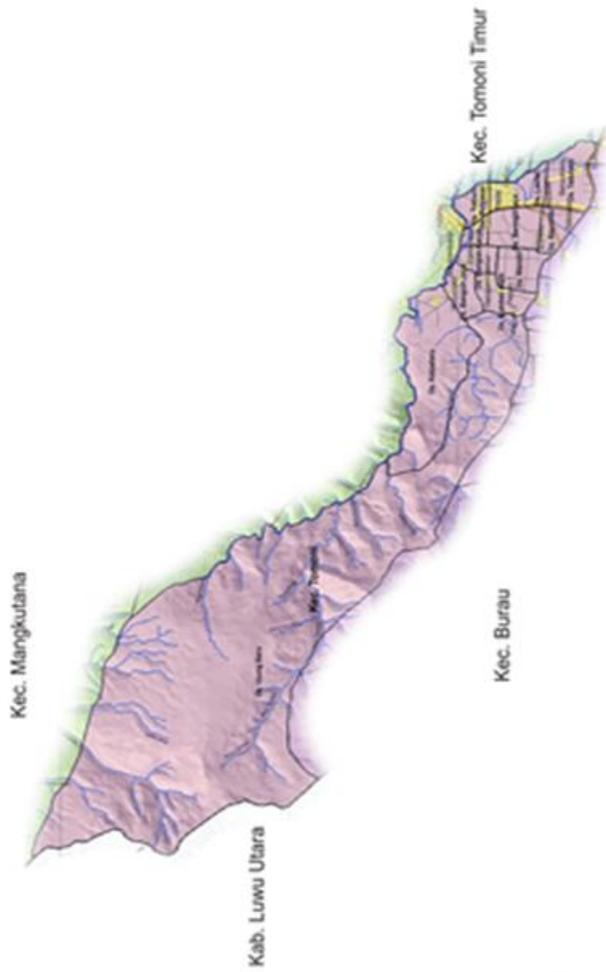
**Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Luwu Timur**

**PETA ADMINISTRASI  
KECAMATAN TOMONI**

- Kec. Tomoni**
- 1 Dk. Tomoni
  - 2 Dk. Tukulato
  - 3 Dk. Binyodo
  - 4 Dk. Lantani
  - 5 Dk. Mandiri
  - 6 Dk. Beringin Jaya
  - 7 Dk. Mulyasari
  - 8 Dk. Bilingual Karya
  - 9 Dk. Kapatana
  - 10 Dk. Ujung Bera
  - 11 Dk. Bilingual Jaya
  - 12 Dk. Sumber Alam



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )  
KABUPATEN LUWU TIMUR  
TAHUN 2011**



**Kecamatan Tomoni**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berperan serta membangun kabupaten Luwu Timur yang kita cintai bersama.

Buku **Profil Kecamatan Tomoni 2019** adalah salah satu produk terbitan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur. Buku ini disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi kepada masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai di Kecamatan Tomoni pada tahun 2018. Selain sebagai informasi yang bermanfaat kepada masyarakat, buku ini sekaligus dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Tomoni, dan sebagai dasar untuk merencanakan pembangunan tahun berikutnya.

Akhir kata, kritik, masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan Buku Profil Kecamatan Tomoni pada tahun-tahun yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malili, Oktober 2019

PLT. KEPALA DINAS KOMINFO  
KABUPATEN LUWU TIMUR

**Drs. ASKAR, M.Si**

# DAFTAR ISI

	<b>HAL</b>
PETA .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
LATAR BELAKANG .....	1
TUJUAN .....	2-3
BAB II. METODE PENELITIAN .....	4-7
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	8
3.1 SEJARAH KECAMATAN .....	8-9
3.2 KEADAAN GEOGRAFIS .....	10
3.3 PEMERINTAHAN .....	11
3.4 PENDUDUK .....	12
3.5 PENDIDIKAN .....	13
3.6 KESEHATAN .....	14
3.7 SOSIAL .....	15
3.8 PEREKONOMIAN .....	16
3.9 KEUANGAN .....	17-18
BAB IV. PENUTUP.....	19
BAB V. LAMPIRAN .....	20-75

## DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HAL
1	Jarak Desa dari IbuKota Kecamatan dan Kabupaten/Kota, Tahun 2018	10
2	Jumlah Wilayah Administrasi Kecamatan Tomoni Tahun 2018	11
3	Jumlah dan Kepadatan Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tomoni Tahun 2018	12
4	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018	13
5	Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Alat Kontrasepsi yang digunakan Tahun 2018.	14
6	Banyaknya Tempat Peribadatan di Kec. Tomoni	15
7	Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman Tahun 2018 (ha)	16
8	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Tomoni tahun 2018.	17
9	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Tomoni Tahun 2018	18

## DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN	HAL
1	Letak Astronomis dan Batas Administrasi, 2018	20
2	Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota , Tahun 2018	21
3	Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan di Kecamatan Tomoni	22
4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin Tahun 2018	23
5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, Tahun 2018	24
6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2018	25
7	Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2018	26
8	Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2018	27
9	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018	28
10	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2018	29
11	Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2018	30
12	Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2018	31
13	Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2018	32
14	Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan (ha), 2018	33
15	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2017-2018	34
16	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran	36

17	Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis TanamanTahun 2018 (ha)	37
18	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa Tahun 2018	38
19	Jumlah KUD Dan Non KUD Menurut DesaTahun 2018	39

**BAB 1****PENDAHULUAN****1.1 LATAR BELAKANG**

Pembangunan Daerah merupakan suatu usaha yang sistematis dari berbagai pelaku, baik umum, pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek fisik, sosial ekonomi dan aspek lingkungan lainnya sehingga peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dapat ditangkap secara berkelanjutan. Pembangunan merupakan sebuah proses yang didalamnya terjadi perubahan menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan dilaksanakan oleh pemerintah melalui pembangunan di segala bidang kehidupan, baik bidang sosial, budaya, pendidikan dan bidang ekonomi. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dapat dikatakan berhasil jika hasil-hasil dari pembangunan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Baik itu berupa semakin baiknya sarana dan prasarana yang ada maupun tingkat pendapatan yang semakin merata.

Sejak tahun 2005, sistem perencanaan pembangunan daerah di Indonesia mengalami perubahan yang cukup mendasar. Perubahan ini terjadi karena mulai diterapkannya *otonomi daerah* dalam sistem pemerintahan dimana pemerintah daerah diberikan sumber keuangan dan kewenangan lebih besar dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di daerahnya masing-masing. Undang-undang yang mengatur pelaksanaan

otonomi daerah di Indonesia adalah UUD 1945 Pasal 18 Ayat 1-7, 18A Ayat 1 dan 2, serta 18B ayat 1 dan 2. Otonomi daerah diberlakukan di Indonesia melalui UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pembangunan daerah sebagai cerminan dari kegiatan pengembangan kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya merupakan hal yang sangat penting dilakukan terutama dengan adanya otonomi daerah sehingga tiap daerah diharuskan menemukan nasib daerahnya sendiri.

Dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dibutuhkan data dan informasi pembangunan yang tepat, lengkap dan akurat. Sesuai dengan PERMENDAGRI No. 54 Tahun 2010, Lampiran I Permendagri 54/2010 menekankan tentang pentingnya dukungan dan ketersediaan data dan informasi bagi penyusunan, pengendalian, dan evaluasi perencanaan pembangunan. Dengan data yang baik akan dapat diproyeksikan kondisi yang dicita-citakan, dapat ditetapkan target-target kinerja sebagai patokan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan periodesasinya. Akhirnya akan sangat membantu dalam pemberian nilai bagi prestasi yang telah dicapai, sehingga semakin memperbesar tingkat akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah mencakup data dan informasi gambaran umum kondisi daerah yang meliputi data kondisi geografis dan demografis daerah, dan data terkait dengan indikator kinerja kunci penyelenggaraan pemerintahan daerah.

### **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Proses perencanaan memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Oleh karena itu, ketersediaan data dan statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan statistik yang berkualitas

merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembangunan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi. Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi instansi pemerintah (SKPD).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi instansi pemerintah proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Penyusunan Profil Kecamatan Tomoni 2018 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi statistik yang memotret kondisi dan potensi serta pencapaian kinerja pembangunan di wilayah Kecamatan Tomoni yang lengkap, akurat, dan termutakhir sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan, skala prioritas program, penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang lebih terpadu serta monitoring dan evaluasi hasil pencapaian pembangunan yang telah dilakukan selama ini oleh pemerintah Kecamatan Tomoni.

**BAB 2****METODE PENELITIAN**

Dalam penyusunan publikasi Profil Kecamatan Malili, data yang digunakan adalah data yang berasal dari berbagai instansi pemerintah yang berada di lingkup kecamatan Malili maupun instansi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dihimpun dari masing-masing instansi pemerintah yang selanjutnya disusun berdasarkan beberapa bab pembahasan. Susunan bab pembahasan dalam publikasi Profil Kecamatan Tomoni antara lain meliputi:

- Sejarah Kecamatan
- Keadaan Geografis
- Pemerintahan
- Penduduk
- Pendidikan
- Kesehatan
- Sosial
- Perekonomian
- Keuangan

Analisis yang digunakan dalam publikasi ini adalah analisis deskriptif berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah yang ditampilkan dalam bentuk grafik, diagram, tabel satu arah, tabel dua arah dengan tahun data tunggal maupun series. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan data berdasarkan perbandingan antar waktu ataupun perbandingan antar wilayah di Kecamatan Tomoni.

Dalam ulasan masing-masing bab juga akan ditampilkan beberapa indikator sederhana guna mempermudah dalam melakukan analisis deskriptif nantinya. Beberapa indikator tersebut antara lain:

### 1. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

$$SR = \frac{P_L}{P_W} \times 100$$

SR : Rasio Jenis Kelamin

$P_L$  : Jumlah Penduduk berjenis kelamin laki-laki

$P_W$  : Jumlah Penduduk berjenis kelamin perempuan

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Interpretasi terhadap angka ini adalah:

- a.  $SR > 100$  berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
- b.  $SR = 100$  berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
- c.  $SR < 100$  berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

## 2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis: a. Kepadatan Penduduk Kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. b. Kepadatan Fisiologis (*Physiological Density*), yaitu banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*Cultivable Land*). c. Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap setiap kilometer persegi wilayah cultivable land. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dari petani terhadap lahan yang mencerminkan efisiensi teknologi pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan, karena selain data dan cara penghitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandarisasi dengan luas wilayah.

$$KP = \frac{P}{A}$$

KP : Kepadatan Penduduk (jiwa/km<sup>2</sup>)

P : Jumlah Penduduk (jiwa)

A : Luas Wilayah (km<sup>2</sup>)

Kegunaan indikator ini adalah untuk mengetahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah dan biasa digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

Interpretasi angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009

sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk.

### 3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.

$$r = \left( \frac{p_t}{p_0} \right)^{\frac{1}{t}} - 1$$

r : Laju pertumbuhan penduduk

$p_t$  : Jumlah Penduduk tahun t

$p_0$  : Jumlah penduduk tahun awal

t: periode waktu antaratahun dasar dan tahun t (dalam tahun)

Interpretasi angka laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut:

- a.  $r > 0$  berarti terjadi penambahan penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- b.  $r = 0$  berarti tidak terjadi perubahan jumlah penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- c.  $r < 0$  berarti terjadi pengurangan jumlah penduduk pada tahun t dibanding tahun sebelumnya.

### 4. Rasio Murid-Guru

Rasio murid –guru menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar dan dapat berguna untuk melihat mutu pengajaran di kelas. Semakin tinggi nilai

rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.

$$R_{MG} = \frac{\text{Jumlah Murid}}{\text{Jumlah Guru}}$$

$R_{MG}$  : Rasio murid terhadap guru

#### 5. Produktivitas tanaman pertanian

Produktivitas pertanian menggambarkan tingkat produksi suatu komoditi pertanian terhadap luas panen tanaman pertanian.

$$P = \frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Luas Panen}}$$

P= Produktivitas Tanaman Pertanian

## BAB 3. HASIL PEMBAHASAN

### 3.1 SEJARAH KECAMATAN TOMONI

Pada Tahun 1999 awal Reformasi di seluruh wilayah Republik Indonesia, telah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan di Daerah yang mengarah pada Otonomi Daerah. Tepatnya pada tanggal 20 April 1999, dibentuklah Kabupaten Luwu Utara berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Luwu Utara. Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Luwu Utara berasal dari sebagian wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Luwu, yang terdiri dari wilayah kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Sabbang
2. Kecamatan Limbong
3. Kecamatan Malangke
4. Kecamatan Masamba
5. Kecamatan Sukamaju
6. Kecamatan Bone-bone
7. Kecamatan Wotu
8. Kecamatan Mangkutana
9. Kecamatan Malili
10. Kecamatan Nuha

Kecamatan Tomoni terbentuk dari Kecamatan Mangkutana. Kemudian pada tahun 2003, Kabupaten Luwu Utara mengalami pemekaran menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur yang disahkan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003. pada tanggal 25 Februari 2003. Kabupaten Luwu Timur pada saat itu terdiri dari 8 kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Mangkutana
2. Kecamatan Nuha
3. Kecamatan Towuti
4. Kecamatan Malili
5. Kecamatan Angkona
6. Kecamatan Wotu
7. Kecamatan Burau
8. Kecamatan Tomoni

Setelah terbentuk Luwu Timur , Kecamatan Tomoni Mengalami pemekaran Desa yang tadinya 19 menjadi 13 Desa Yaitu:

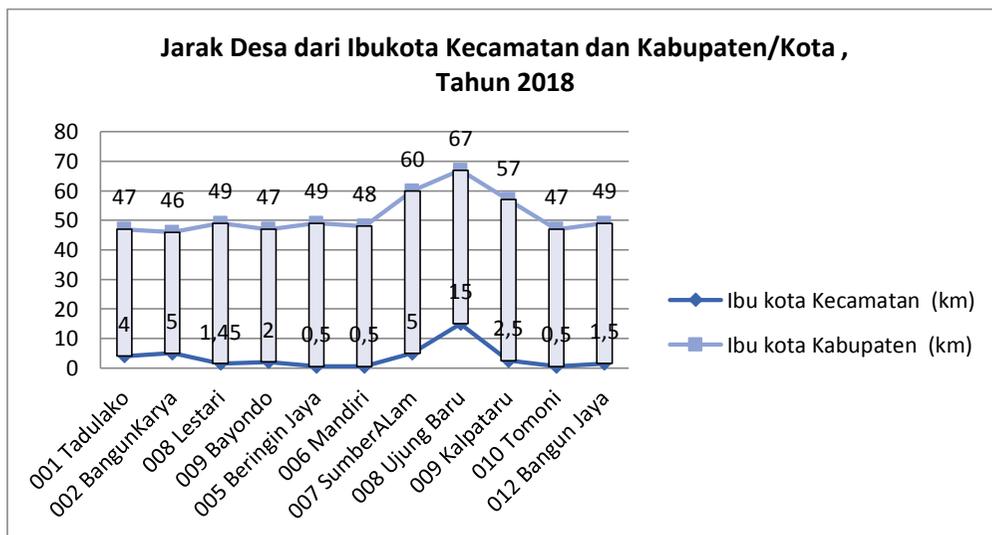
Desa Tadulako, Bangun Karya, Lestari, Bayondo, Beringin Jaya, Mandiri, Sumber Alam, Ujung Baru, Kalpataru, Tomoni, Bangun Jaya, Mulyasri dan Rante Mario. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur. Kemudian Kecamatan Tomoni dimekarkan lagi menjadi Dua, yaitu Kecamatan Tomoni Timur, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 4 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan.

Kecamatan Tomoni berkembang pesat di banding Induknya Kecamatan Mangkutana, hal ini disebabkan banyak pendatang dan penduduk Lokal yang berusaha dibidang perdagangan lain halnya dengan Kecamatan Induknya yang rata-rata penduduknya berusaha di Bidang Pertanian dan Perkebunan.

### 3.2 Keadaan Geografis

Kecamatan Tomoni memiliki luas wilayah 230,09 km<sup>2</sup> atau sekitar 3,31 persen dari total luas wilayah kabupaten Luwu Timur. Kecamatan yang terletak di sebelah barat ibukota Kabupaten Luwu Timur ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Mangkutana di sebelah utara. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tomoni Timur. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Wotu dan Burau dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan Tomoni terdiri dari 12 desa dan 1 kelurahan yang seluruh desa/kelurahannya berstatus desa definitif. Wilayah Kecamatan Tomoni adalah daerah yang seluruh desanya merupakan wilayah bukan pantai. Secara topografi wilayah Kecamatan Tomoni sebagian besar daerahnya merupakan daerah datar. Terdapat satu sungai yang mengalir Kecamatan ini yaitu sungai Tomoni.

Kecamatan Tomoni merupakan jalur Trans antar kabupaten sehingga untuk menuju ke Ibukota Kabupaten sangatlah mudah hal ini dapat dilihat dari jarak Desa ke Kabupaten yang relative cukup dekat dan dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 1.1 Jarak Desa dari IbuKota Kecamatan dan Kabupaten/Kota, Tahun 2018

### 3.3 Pemerintahan

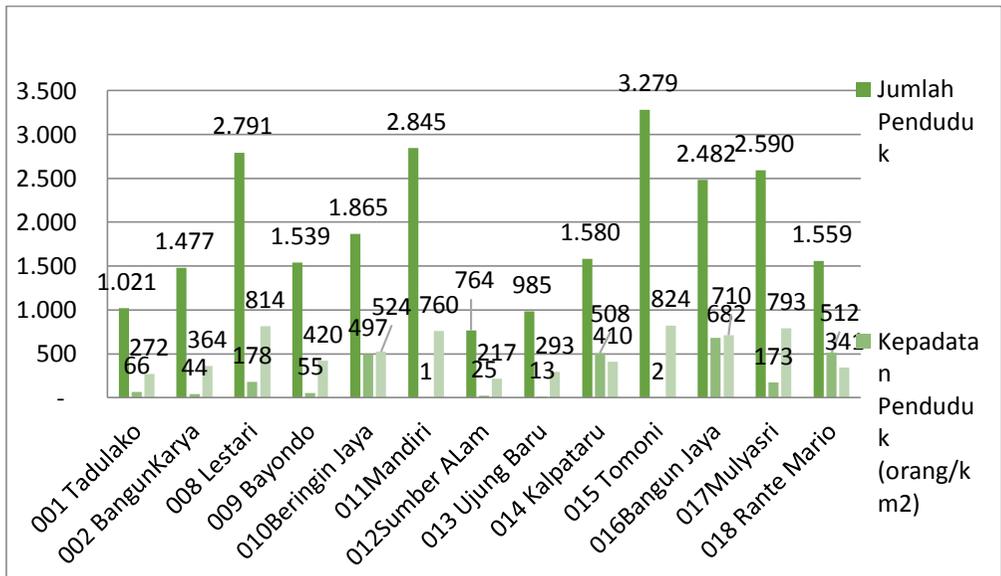
Pada tahun 2018 di Kecamatan Tomoni terdapat 52 dusun dengan 117 RT dan 4 RK. Pada Tahun yang sama pula tercatat sebanyak 292 lembar surat nikah yang telah dikeluarkan khusus untuk pemeluk Agama Islam. Sampai dengan tahun 2018 tercatat sebanyak 82 orang pegawai negeri sipil (PNS) di lingkup Kecamatan Tomoni. Dari jumlah tersebut sebanyak 4% (3 orang) golongan I, sebanyak 41 % (34 orang) merupakan PNS golongan II, 51 % (42 orang) golongan III dan sebanyak 4% ( 3 orang) merupakan golongan IV. Berdasarkan Tingkat pendidikannya, PNS di lingkup Kecamatan Tomoni sebagian besar merupakan lulusan perguruan tinggi. Dari 82 pegawai yang ada terdapat 35 pegawai atau sekitar 43% lulusan S1, 16 pegawai merupakan lulusan Diploma atau sekitar 19%, sebanyak 1 pegawai atau 1% merupakan lulusan S2, sebanyak 27 orang atau sekitar 33% merupakan lulusan SLTA, sisanya sebanyak 3 orang atau sekitar 4% merupakan lulusan SMP.



Gambar 1.2 Jumlah Wilayah administrasi Kecamatan Tomoni Tahun 2018

### 3.4 PENDUDUK

Kepadatan penduduk di Kecamatan Tomoni tahun 2018 adalah 107,69 dengan jumlah penduduk 24.778 jiwa, hal ini tergolong tinggi jauh berada di atas rata-rata Kabupaten Luwu Timur yang berkisar 42 orang per kilometer persegi. Desa yang terpadat penduduknya adalah Kelurahan Tomoni dengan 3.279 jiwa dengan kepadatan 1640 orang per kilometer persegi, sedang paling rendah adalah Desa Ujung Baru dengan jumlah penduduk 293 jiwa. Jumlah penduduk di Kecamatan Tomoni sebanyak 24.778 jiwa yang terbagi ke dalam 6.742 rumah tangga, dengan rata-rata penduduk dalam satu rumah tangga sebanyak 4 orang.



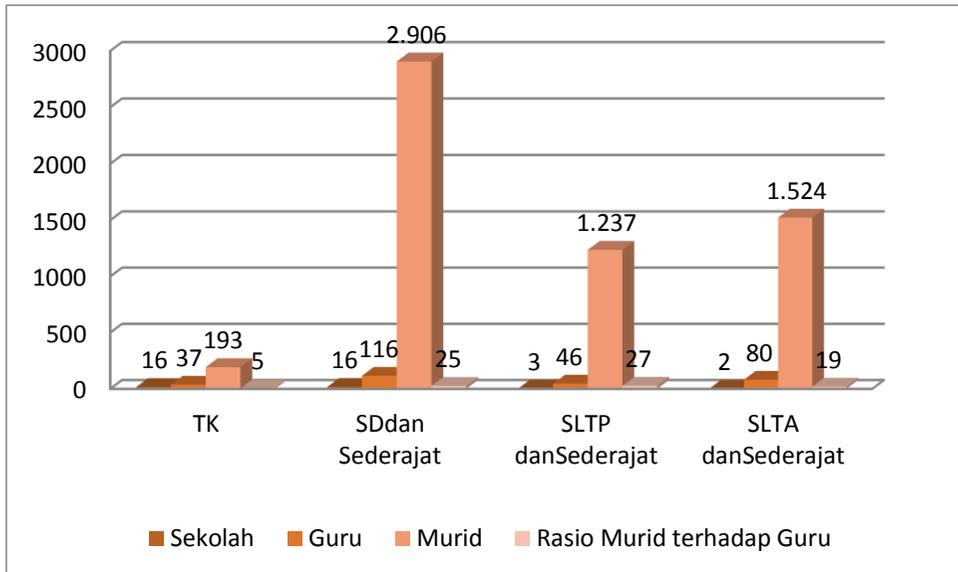
Gambar 3. Jumlah dan Kepadatan Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tomoni Tahun 2018

Pada tahun yang sama jumlah laki-laki lebih banyak dari pada perempuan. Laki-laki sebanyak 12.767 orang dan perempuan sebanyak 12.167 orang, sehingga rasio jenis kelaminnya sebesar 104,93 yang artinya dari 100 wanita terdapat sekitar 105 laki-laki.

### 3.5 PENDIDIKAN

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Tomoni relatif lengkap. Sarana pendidikan informal (Taman Kanak-Kanak/TK) dan sarana pendidikan formal dari tingkat SD sampai SLTA telah tersedia. Pada tahun 2018, jumlah TK di Kecamatan Tomoni sebanyak 16 unit (1 negeri dan 15 swasta) sedangkan jumlah SD 16 unit (3 swasta dan 13 negeri) Jenjang SLTP 3 unit (2 negeri dan 1 swasta), dan SLTA masing-masing 2 unit (1 SMU negeri dan 1 SMK negeri)

Rasio murid guru memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru. Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas guru dalam proses belajar mengajar. Pada tahun ajaran 2017/2018 rasio murid guru SD sebesar 25 murid setiap guru. Sedangkan rasio untuk jenjang pendidikan SLTP dan SLTA masing-masing sebesar 26 dan 19 siswa setiap gurunya.

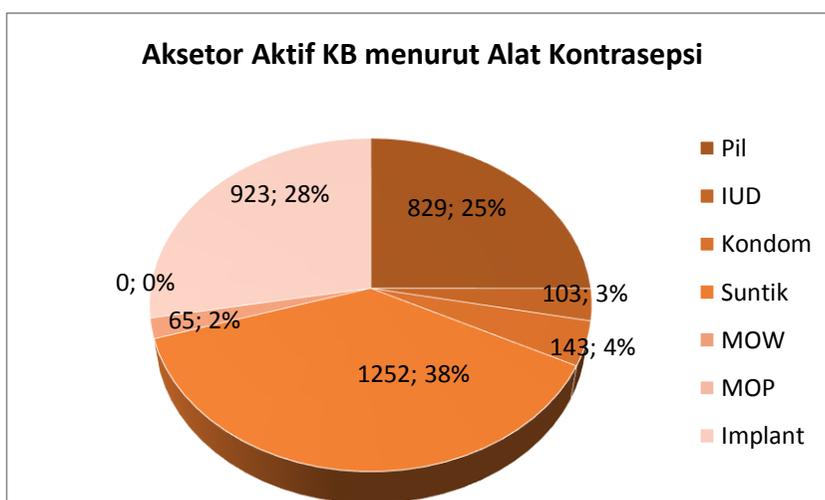


Gambar 4. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018

## 3.6 KESEHATAN

Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Tomoni telah memadai. Hal tersebut ditandai dengan adanya Puskesmas yang terletak di Desa Mandiri dan ditunjang 11 Poskesdes yang tersebar di desa-desa. Jumlah tempat praktek Dokter yang ada di Kecamatan ini sebanyak 5 tempat praktek, sedangkan jumlah tempat praktek bidan yang tersedia sebanyak 4 tempat. Selanjutnya, tenaga medis yang tersedia adalah 5 Dokter dan 17 Bidan.

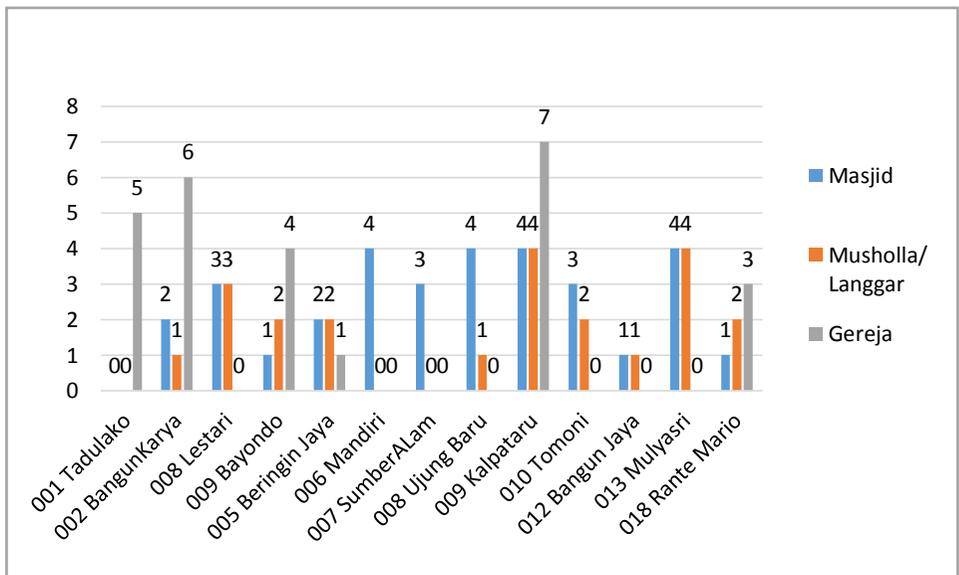
Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program KB. Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 3.078 wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin dan sedang menggunakan KB. Pada tabel 4.2.7 dapat dilihat banyaknya akseptor aktif KB menurut alat kontrasepsi yang digunakan. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Badan P2KB Kabupaten Luwu Timur, alat kontrasepsi yang paling banyak menggunakan oleh akseptor Aktif KB di Kecamatan Tomoni adalah suntik, yaitu sebanyak 1.252 orang atau sekitar 38%.



Gambar 5. Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Alat Kontrasepsi yang digunakan Tahun 2018.

## 3.7 SOSIAL

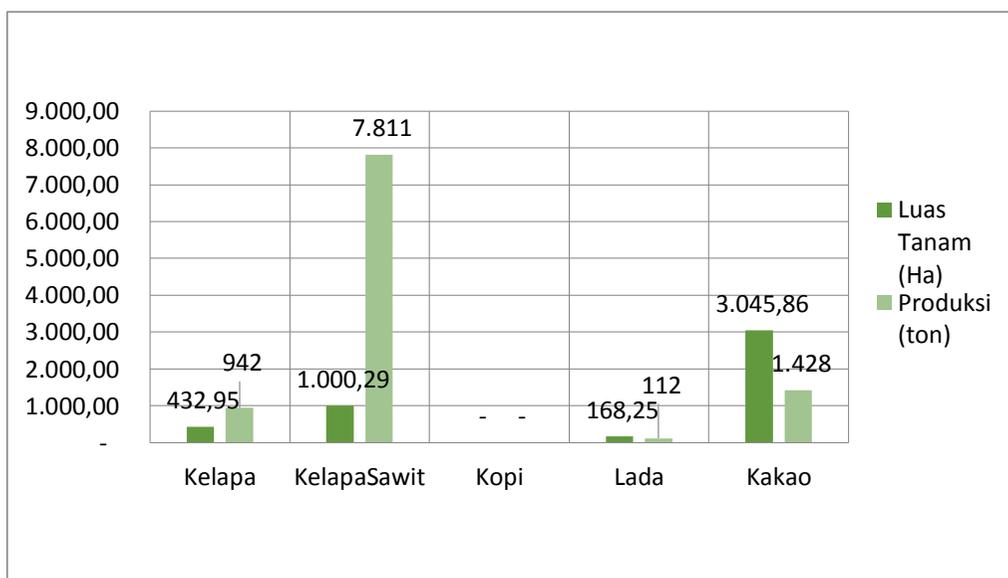
Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi perbedaan, mengakui adanya enam agama yang dianut warga negara Indonesia. Begitu pula di Kecamatan Tomoni, masyarakat yang berbeda agama tetap hidup berdampingan dan damai. Terdapat 3 jenis tempat peribadatan di Kecamatan Tomoni, diantaranya Masjid/Mushollah dan Gereja. Sebanyak 32 masjid tersebar di seluruh desa, 22 mushollah yang masing-masing berada di semua desa yang ada di kecamatan Tomoni kecuali desa Tadulako, 26 Gereja yang terebar di semua desa kecuali Desa Lestari, Mandiri, Sumber Alam, Ujung Baru, Tomoni, Bangun Jaya dan Mulyasri. Hal ini dapat dilihat Gambar 7. Dibawah ini,



Gambar 6. Banyaknya Tempat Peribadatan di Kec. Tomoni

### 3.8 PEREKONOMIAN

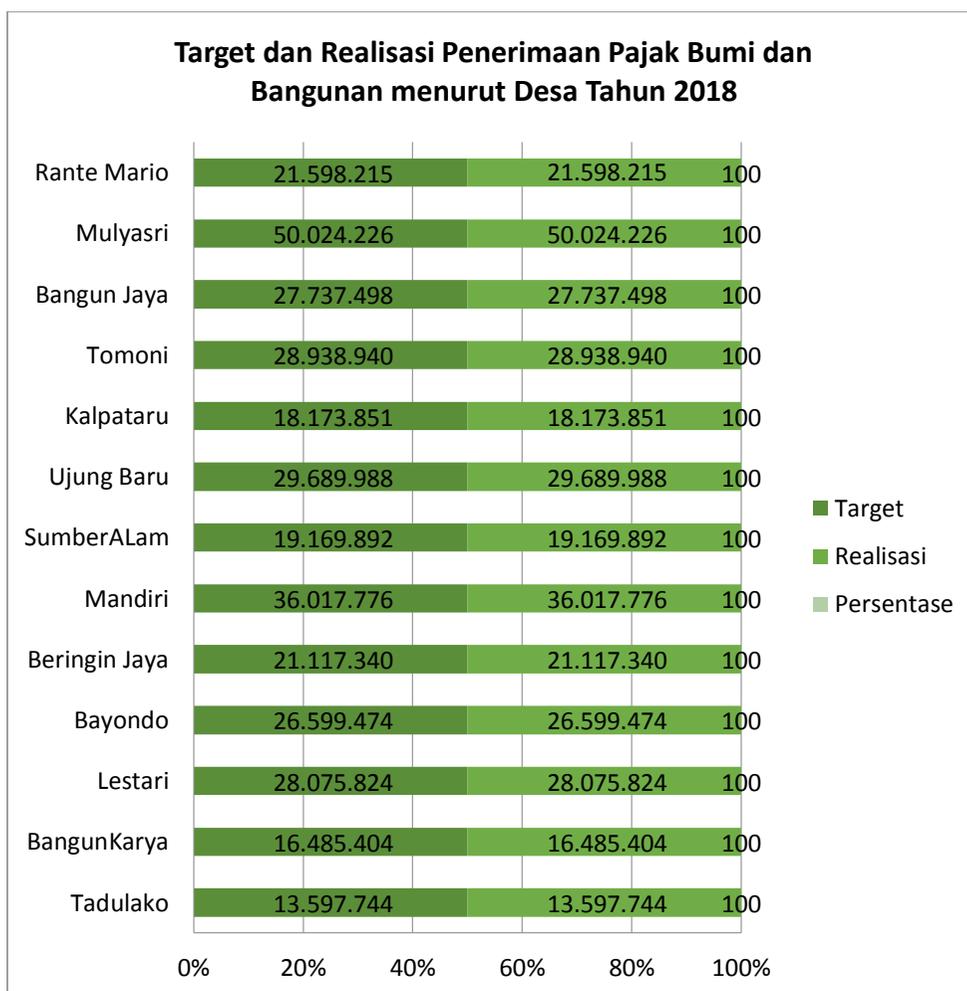
Sub sektor pertanian di Kecamatan Tomoni memiliki luas lahan sawah irigasi sebesar 1.369 ha pada tahun 2018. Beberapa produk tanaman pangan di Kecamatan Tomoni, diantaranya Padi Sawah dan Jagung. Untuk tanaman sayuran, terdapat beberapa jenis sayuran yang dihasilkan di Kecamatan ini, seperti Sawi, Kacang Panjang, Cabai Rawit, Tomat, Terong, Kangkung dan Bayam. Diantara tanaman sayuran tersebut, produksi paling banyak merupakan tanaman sayuran Sawi. Beberapa produksi perkebunan rakyat adalah kelapa, kelapa sawit, kopi, lada dan kakao. Selama tahun 2018, produksi kelapa sawit merupakan yang paling besar, yakni sebanyak 4.856 ton. Untuk produksi tanaman perkebunan lain, dapat dilihat pada Gambar 8 berikut.



Gambar 7. Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman Tahun 2018 (ha)

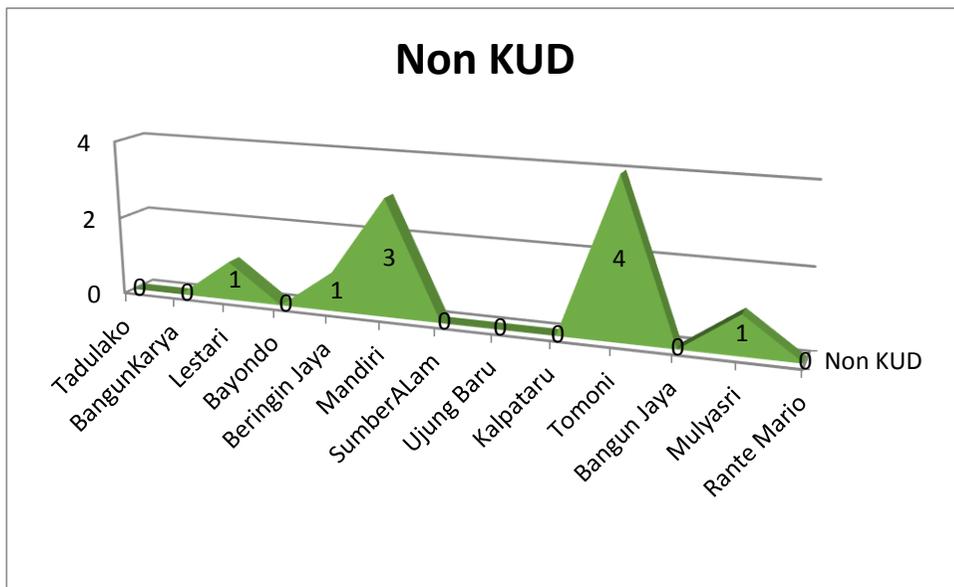
## 3.9 KEUANGAN

Evaluasi Pembangunan di Indonesia ini khususnya di Kecamatan Tomoni tergantung seberapa besar kesadaran masyarakat membayar pajak, Untuk Target dan Realisasi Penerimaan Pajak PBB dan Bangunan menurut Desa Tahun 2018 dapat dilihat pada gambar 9 di bawah ini :



Gambar 8. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Tomoni tahun 2018.

Jumlah koperasi non KUD yang beroperasi di Kecamatan Tomoni sangat banyak hal ini dikarenakan letaknya yang strategis yakni pusat perekonomian yang pastinya pasti banyak Masyarakat untuk membuka usahanya membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya itu. Koperasi simpan pinjam ada 4 terletak di Kelurahan Tomoni, 3 di Desa Mandiri dan masing-masing 1 di Desa Lestari, Beringin Jaya dan Mulyasri.



Gambar 9. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Tomoni Tahun 2018.

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari data dasar dan pencapaian kegiatan pengumpulan data di Kecamatan Tomoni dan Instansi terkait, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kecamatan Tomoni mempunyai wilayah Geografis yang cukup strategis hal ini di buktikan dengan wilayah dataran yang sangat luas di banding perbukitan yang mana Kecamatan Tomoni berbatasan langsung dengan Kecamatan Mangkutana dan Wotu.
- b. Ibu kota Pemerintahan Kecamatan Tomoni terletak di Kelurahan Tomoni yang mempunyai tempat yang sangat strategis dimana posisi ibu kota Pemerintahan Kecamatan tersebut terminal, Pasar rakyat dan beberapa pertokoan.

Di Kabupaten Luwu Timur, bisa dikatakan bahwa Kecamatan Tomoni merupakan kecamatan yang masyarakatnya memiliki tingkat kesejahteraan lebih dominan di sektor Perdagangan .Kesehatan dan pendidikan masyarakat Kecamatan Tomoni sangat memadai. Selain kaya akan bahan pangan, topografi Kecamatan Tomoni yang merupakan bagian dari penghasil lumbang padi juga merupakan jalur lintas Provinsi, sehingga dapat disimpulkan bahwa perekonomian di Kecamatan Tomoni hampir merata ke semua sektor, mulai dari pertanian, pertambangan, industri, transportasi, perdagangan, pariwisata, hingga jasa-jasa.Di Kecamatan Tomoni juga terdapat beberapa suku.

## BAB 5

### LAMPIRAN

#### Lampiran 1 Letak Astronomis dan Batas Administrasi, 2018

##### 1. Letak Astronomi

- $2^{\circ} 20' 55'' - 2^{\circ} 32' 05''$  Lintang Selatan
- $120^{\circ} 33' 30'' - 120^{\circ} 50' 15''$  Bujur Timur

##### 2. Batas-Batas Wilayah

- SEBELAH UTARA : Kecamatan Mangkutana
- SEBELAH TIMUR : Kecamatan Tomoni Timur
- SEBELAH SELATAN : Kecamatan Wotu dan Burau
- SEBELAH BARAT : Kabupaten Luwu Utara

3. Luas Wilayah : 230,09 km<sup>2</sup>

## Lampiran 2 Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota , Tahun 2018

Desa	Ibu kota Kecamatan (km)	Ibu kota Kabupaten (km)
(1)	(2)	(3)
001 Tadulako	4	47
002 BangunKarya	5	46
008 Lestari	1,45	49
009 Bayondo	2	47
005 Beringin Jaya	0,5	49
006 Mandiri	0,5	48
007 SumberALam	5	60
008 Ujung Baru	15	67
009 Kalpataru	2,5	57
010 Tomoni	0,5	47
012 Bangun Jaya	1,5	49

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Tomoni

## Lampiran 3 Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan di Kecamatan Tomoni

Desa/Kelurahan	Wilayah		Topografi	
	Pantai	Bukan Pantai	Datar	Berbukit-Bukit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Tadulako	-	√	√	-
002 Bangun Karya	-	√	√	-
008 Lestari	-	√	√	-
009 Bayondo	-	√	√	-
005 Beringin Jaya	-	√	√	-
006 Mandiri	-	√	√	-
007 Sumber Alam	-	√	-	√
008 Ujung Baru	-	√	-	√
009 Kalpataru	-	√	√	-
010 Tomoni	-	√	√	-
012 Bangun Jaya	-	√	√	-
013 Mulyasri	-	√	√	-
018 Rante Mario	-	√	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>2</b>

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Tomoni

**Lampiran 4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin Tahun 2018**

Dinas/Instansi Pemerintah	Jenis Kelamin Sex		
	L	P	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Kecamatan Tomoni	9	7	16
02. Kantor Urusan Agama	2	0	2
03. Kelurahan Tomoni Kec. Tomoni	4	2	6
04. Puskesmas Tomoni	6	26	32
05. BP3K Kecamatan Tomoni	6	4	10
06. P2KB (Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) Kecamatan Tomoni.	-	16	16
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>55</b>	<b>82</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah dan instansi/kantor terkait

**Lampiran 5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, Tahun 2018**

Dinas/Instansi Pemerintah	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan						Jumlah
	SLTP	SLTA	D I-IV	S1	S2	S3	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kecamatan Tomoni	-	9	-	6	2	-	16
02. Kantor Urusan Agama	-	-	-	2	-	-	2
03. Kelurahan Tomoni Kec. Tomoni	-	3	-	3	-	-	6
04. Puskesmas Tomoni	-	4	16	9	-	-	36
05. BP3K Tomoni, Kec. Tomoni	-	3	-	10	-	-	13
06. P2KB (Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) Kecamatan Tomoni	3	10	-	3	-	-	16
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>29</b>	<b>16</b>	<b>33</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>82</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah dan instansi/kantor terkait

**Lampiran 6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2018**

Dinas/Instansi Pemerintah	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kecamatan Tomoni	-	9	6	1	16
02. Kantor Urusan Agama	-	-	1	1	2
03. Kelurahan Tomoni Kec. Tomoni	-	4	2	-	6
04. Puskesmas Tomoni	-	8	20	1	29
05. BP3K Tomoni	-	3	10	-	13
06. P2KB(Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana)Kec. Tomoni	3	10	3	-	16
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>31</b>	<b>51</b>	<b>3</b>	<b>82</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah dan instansi/kantor terkait

## Lampiran 7 Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2018

Desa	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/km <sup>2</sup> )	Banyaknya Rumah-tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Tadulako	15,45	1 021	66	272
002 BangunKarya	34,15	1 477	44	364
008 Lestari	15,66	2 791	178	814
009 Bayondo	28,15	1 539	55	420
010Beringin Jaya	3,75	1 865	497	524
011Mandiri	2,32	2 845	1	760
012Sumber ALam	30,00	764	25	217
013 Ujung Baru	73,80	985	13	293
014 Kalpataru	3,20	1 580	508	410
015 Tomoni	2,00	3 279	2	824
016Bangun Jaya	3,64	2 482	682	710
017Mulyasri	14,93	2 590	173	793
018 Rante Mario	3,04	1 559	512	341
<b>Jumlah</b>	<b>230,09</b>	<b>24 778</b>	<b>108,18</b>	<b>6 742</b>

Sumber :Data Desa (Desember 2018)

## Lampiran 8 Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2018

Desa <i>Village</i>	Penduduk <i>Number of Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Tadulako	521	500	1 021	104,2
002 BangunKarya	777	700	1477	111
008 Lestari	1 432	1 359	2791	105,37
009 Bayondo	739	800	1 539	92,37
010Beringin Jaya	951	914	1 865	104,04
011Mandiri	1 437	1 411	2 845	101,63
012Sumber Alam	396	368	764	107,60
013 Ujung Baru	526	459	985	114,59
014Kalpataru	829	751	1 580	110,38
015Tomoni	1 635	1 644	3 279	99,45
016Bangun Jaya	1 280	1 203	2 483	106,40
017Mulyasri	1 399	1 347	2 590	103,86
018 Rante Mario	848	711	1 559	119,26
<b>Jumlah/Total</b>	<b>12 767</b>	<b>12 074</b>	<b>24 778</b>	<b>1.380.15</b>

Sumber :Data Desa (Desember 2017)

**Lampiran 9 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018**

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TK	16	36	180	5
SD dan Sederajat	16	112	2 585	23,08
SLTP dan Sederajat	3	118	1 077	9,13
SLTA dan Sederajat	2	67	1 481	22,10

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur

## Lampiran 10 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2018

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Poskesdes	Posyandu	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Tadulako	-	-	1	1	-	1	1
002 BangunKarya	-	-	1	2	-	-	-
008 Lestari	-	-	1	2	-	-	-
109 Bayondo	-	1	-	2	-	-	-
005 Beringin Jaya	-	-	-	2	3	-	-
006 Mandiri	-	-	1	2	-	-	-
007 SumberALam	-	-	1	1	-	-	-
008 Ujung Baru	-	-	1	2	-	-	-
009 Kalpataru	-	-	1	2	-	-	-
010 Tomoni	-	-	1	2	2	-	1
012 Bangun Jaya	-	-	1	1	-	1	-
013 Mulyasri	-	-	1	1	-	2	2
018 Rante Mario	-	-	1	2	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>22</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber : PKM Bayondo,Kec.Tomoni

## Lampiran 11 Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2018

Desa	Dokter Umum	Dokter Gigi	Apoteker	Bidan	Perawat	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Tadulako	-	-	-	1	-	-	-
002 Bangun Karya	-	-	-	1	3	-	-
008 Lestari	-	-	-	1	-	-	-
009 Bayondo	2	-	-	1	15	-	-
005 Beringin Jaya	1	1	-	1	-	-	-
006 Mandiri	-	-	-	1	-	-	-
007 Sumber Alam	-	-	-	1	-	-	-
008 Ujung Baru	-	-	-	1	-	-	-
009 Kalpataru	-	-	-	1	-	-	-
010 Tomoni	-	1	-	1	-	-	-
012 Bangun Jaya	-	-	-	1	-	-	-
013 Mulyasri	-	-	-	1	-	-	-
018 Rante Mario	-	-	-	1	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : PKM Bayondo,kec.Tomoni

**Lampiran 12 Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2018**

<b>Alat Kontrasepsi</b>	<b>2018</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Pil	829
IUD	103
Kondom	143
Suntik	1.252
MOW	65
MOP	-
Implant	923
<b>Jumlah</b>	<b>2.240</b>

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera Kab. Luwu Timur

## Lampiran 13 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2018

Desa	Masjid	Musholla/Langgar	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Tadulako	0	0	5	0	0
002 BangunKarya	2	1	6	0	0
008 Lestari	3	3	0	0	0
009 Bayondo	1	2	4	0	0
005 Beringin Jaya	2	2	1	0	0
006 Mandiri	4	0	0	0	0
007 SumberALam	3	0	0	0	0
008 Ujung Baru	4	1	0	0	0
009 Kalpataru	4	4	7	0	0
010 Tomoni	3	2	0	0	0
012 Bangun Jaya	1	1	0	0	0
013 Mulyasri	4	4	0	0	0
018 Rante Mario	1	2	3	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>32</b>	<b>22</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Tomoni

## Lampiran 14 Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan (ha), 2018

Jenis Pengairan	Luas Lahan Sawah
(1)	(2)
Irigasi	1 369
Tadah Hujan	24
Pasang Surut	-
Lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>1 393</b>

Sumber : Rekap SP-Tanaman Pangan Tahun 2017  
Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Lampiran 15 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2017-2018

JenisTanaman	Satuan	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Padi</b>			
Luas Panen	Ha	42.789	45.545
Produksi	Ton	308 404,19	308 404,19
Produktivitas	Kuintal/ha	72,10	72,10
<b>Padi Sawah</b>			
Luas Panen	Ha	42.779	45.539
Produksi	Ton	308 357,19	338 811,39
Produktivitas	Kuintal/ha	72,08	74,40
<b>Padi Ladang</b>			
Luas Panen	Ha	10	6
Produksi	Ton	47	25,2
Produktivitas	Kuintal/ha	47,0	42
<b>Jagung</b>			
Luas Panen	Ha	5.663	4.205
Produksi	Ton	31.471,31	24.463,58
Produktivitas	Kuintal/ha	55,60	58,20
<b>Kacang Kedelai</b>			
Luas Panen	Ha	3	10
Produksi	Ton	2,61	13
Produktivitas	Kuintal/ha	8,70	13,0

## Lanjutan Lampiran 15

JenisTanaman	Satuan	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kacang Tanah</b>			
Luas Panen	Ha	7	7
Produksi	Ton	7,8	9,82
Produktivitas	Kuintal/ha	11,14	14,00
<b>Kacang Hijau</b>			
Luas Panen	Ha		-
Produksi	Ton		-
Produktivitas	Kuintal/ha		-
<b>Ubi Kayu</b>			
Luas Panen	Ha	13	8
Produksi	Ton	146,60	101,03
Produktivitas	Kuintal/ha	112,77	126,30
<b>Ubi Jalar</b>			
Luas Panen	Ha	10	6
Produksi	Ton	90,50	47,66
Produktivitas	Kuintal/ha	90,50	79,40

Sumber : Rekap SP-Tanaman Pangan Tahun 2017

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

**Lampiran 16      Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (ha) Tahun 2018**

Jenis Sayuran	Luas Panen	Produksi
(1)	(2)	(3)
Sawi	34	68,50
Kacang Panjang	77	172,30
Bawang Daun	3	10
Cabe Besar	28	20,30
Cabe rawit	73	124,80
Tomat	55	118,30
Kangkung	77	182,50
Bayam	40	28,10

Sumber : Rekap SPH-SBS Tahun 2017

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

**Lampiran 17      Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman Tahun 2018 (ha)**

	Luas Tanam (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
Kelapa	432,95	591,50
KelapaSawit	1,150.29	4,856.05
Kopi	1,75	3,00
Lada	171.45	111,78
Kakao	3,059.48	1 427,75

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

**Lampiran 18 Target dan Realisasi I Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa Tahun 2018**

Desa	Target	Realisasi	Persentase Percentage(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Tadulako	13 598.000	13 598.000	100,00
002 BangunKarya	16 485.845	16 485,845	100,00
008 Lestari	28 076,295	28 076,295	100,00
009 Bayondo	26 599,474	26 599,474	100,00
005 Beringin Jaya	21 117,340	21 117,340	100,00
006 Mandiri	36 018,437	36 018,437	100,00
007 SumberALam	19 170,000	19 170,000	100,00
008 Ujung Baru	29 691,000	29 691,000	100,00
009 Kalpataru	18 216,690	18 216,690	100,00
010 Tomoni	28 938,940	28 938,940	100,00
012 Bangun Jaya	27 737,000	27 737,000	100,00
013 Mulyasri	50 025,185	50 025,185	100,00
018 Rante Mario	21 652,880	21 652,880	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>332,881,146</b>	<b>332,881,146</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kantor Camat Tomoni

## Lampiran 9 Jumlah KUD Dan Non KUD Menurut Desa Tahun 2018

Desa	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(3)
001 Tadulako	0	0
002 BangunKarya	0	0
008 Lestari	0	1
009 Bayondo	0	0
005 Beringin Jaya	0	1
006 Mandiri	0	3
007 SumberAlam	0	0
008 Ujung Baru	0	0
009 Kalpataru	0	0
010 Tomoni	0	4
012 Bangun Jaya	0	0
013 Mulyasri	0	1
018 Rante Mario	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0</b>	<b>10</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal Kabupaten Luwu Timur